

KARAKTERISTIK KEPENDUDUK AN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Harry Hendrawan¹⁾, .Hamdi Nur²⁾
Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: Harryhendrawan39@gmail.com, Hamdinur66@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses pembangunan mempunyai pengaruh terhadap perubahan penduduk dan sebaliknya perubahan penduduk juga akan mempengaruhi pembangunan yang dilaksanakan. Penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri, dimana hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh penduduk tersebut. Untuk itu, pembangunan wilayah harus dikembangkan dengan memperhitungkan kemampuan penduduk agar dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika pembangunan. Dikarenakan pembangunan tersebut dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk merupakan komponen penting dalam pembangunan wilayah, dimana jika penduduk tidak terkelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, agar dapat melakukan perencanaan yang sesuai dengan kondisi penduduk dibutuhkan pengelompokan wilayah dalam satu karakteristik, yang akan memperlihatkan kondisi perkembangan wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan yang menggambarkan kondisi serta perubahan kependudukan Kabupaten Pesisir Selatan saat ini.

METODE

Lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai karakteristik penduduk. Untuk mencapai tujuan penelitian maka lingkup materi yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ;:

- 1) Komposisi Penduduk, yang terdiri dari;
 - a. *Sex Ratio* (rasio jenis kelamin)

- b. *Dependency Ratio* (rasio beban ketergantungan)

- c. Umur Median

- 2) Berdasarkan indikator struktur penduduk, data yang dibutuhkan dalam struktur penduduk ini adalah :

- a. Jumlah penduduk menurut kelompok umur

- b. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

- 3) Metode Klasifikasi Penduduk berdasarkan standar yang telah berlaku

HASIL DAN PEMBAHASAN

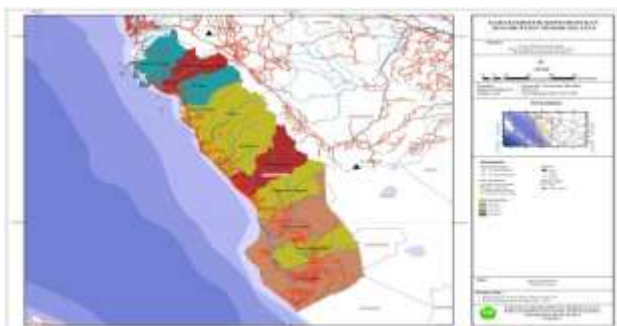
Analisis ini dilakukan dengan cara mengaitkan hubungan antara indikator yang satu dengan indikator lainnya, untuk struktur penduduk terdiri dari indikator umur median, sex ratio (rasio jenis kelamin), dan dependency ratio (angka beban ketergantungan).

Tabel 1 Karaktetistik Kependudukan an di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kecamatan	Perubahan Stuktur Penduduk
1	<ul style="list-style-type: none">• Kecamatan Lunang Silaut• Kecamatan Pancung Soal	<ul style="list-style-type: none">• Rasio jenis kelamin tetap yang mengalami penurunan nilai rasio jenis kelamin• Umur median tetap Intermediate• Nilai rasio beban ketergantungan menurun
2	<ul style="list-style-type: none">• Kecamatan Basa IV Balai• Kecamatan Linggo Sari Baganti• Kecamatan	<ul style="list-style-type: none">• Rasio jenis kelamin mengalami perubahan dari rendah ke tinggi.• Umur median tetap Intermediate

No	Kecamatan	Perubahan Stuktur Penduduk
	Lengayang • Kecamatan Sutera • Kecamatan Batang Kapas	• Nilai rasio beban ketergantungan menurun
3	• Kecamatan IV Jurai • Kecamatan Koto XI Tarusan	• Rasio jenis kelamin mengalami perubahan dari rendah ke tinggi. • Umur median tetap Intermediate • Nilai rasio beban ketergantungan naik
4	• Kecamatan Ranah Pesisir • Kecamatan Bayang • Kecamatan IV Nagari Bayang Utara	• Rasio jenis kelamin tetap namun mengalami kenaikan nilai rasio jenis kelamin • Umur median mengalami perubahan dari penduduk intermediate ke penduduk tua • Nilai beban rasio beban ketergantungan menurun

Sumber: Hasil Analisis 2022



Gambar 1. Karakteristik Kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat 4 tipe karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilihat dari struktur penduduk dimana jika rasio jenis kelamin tinggi maka lapangan pekerjaan tersedia pada wilayah tersebut. Sedangkan jika rasio jenis kelamin rendah maka lapangan pekerjaan di Kabupaten Pesisir Selatan belum tidak tersedia secara baik sehingga penduduk di kecamatan tersebut biasanya bermigrasi ke wilayah lain.

Umur median di Kabupaten Pesisir Selatan jika umur median intermediate maka dimana wilayah ini mempunyai beban besar dalam investasi sosial untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar mulai dari kesehatan, pendidikan dan menjamin lapangan pekerjaan bagi penduduknya. Sedangkan jika penduduk tua maka wilayah dengan penduduk tua mempunyai beban besar dalam jaminan hari tua, pengaturan tempat tinggal, kesehatan dan lain lain.

Rasio beban ketergantungan mengalami pengurangan nilai maka beban yang ditanggung oleh penduduk produktif berkurang begitupun sebaliknya jika rasio beban ketergantungan mengalami kenaikan maka beban yang ditanggung penduduk usia produktif terhadap penduduk non produktif bertambah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Berdasarkan struktur penduduk di kabupaten pesisir selatan terdapat 4 (empat) karakteristik wilayah berdasarkan kondisi struktur penduduk pada tahun 2020. Di Kabupaten Pesisir Selatan rasio jenis kelamin mayoritas tinggi, umur median mayoritas penduduk intermediate.

REKOMENDASI

Dalam pengembangan perencanaan pembangunan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan maupun mengedepankan karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan guna pengembangan perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Dalam angka tahun 2010-2020
- [2] Mantra, Ida Bagoes (2003). Demografi Umum, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [3] Sarra, Gitti (2019). "Karakteristik Kependudukan di Kabupaten Padang Panjang". Padang: Universitas Bung Hatta.
- [4] Rahayu, Sabrina Umi, Surya Dewi. (2013). "Hubungan Antara Perubahan Komposisi Penduduk dan Pembangunan Daerah di Provinsi Bali. (Jejak/Journal of economics and Policy).